

Dengan demikian, pemberdayaan yang terjadi melalui daur ulang sampah sesuai dengan teori tiga tahap pemberdayaan oleh Wrihatnolo. Proses pemberdayaan yang bukan merupakan proses instan melainkan proses yang bergulir terus menurun secara berkelanjutan tentu dalam perjalanannya mengalami banyak tantangan dan rintangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil analisa yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan rumusan masalah mengenai peran Sriatun dalam pemberdayaan lingkungan dan bentuk-bentuk pemberdayaan lingkungan di Kelurahan Jambangan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa peran Sriatun dalam pemberdayaan lingkungan ada beberapa peran (1) Sebagai *enabler*, disini dia membantu masyarakat untuk menjelaskan dan mensosialisasikan kepada masyarakat yaitu dengan cara, menstimulasi, menggerakkan dan memotivasi orang lain untuk melakukan tindakan dan mengembangkan kemampuan mereka agar dapat menyadari masalah yang akan ditimbulkan akibat membuang sampah secara sembarangan. (2) Sebagai *broker*, Peranan Sriatun sebagai *broker* disini adalah sebagai perantara atau penghubung individu dengan bantuan atau layanan masyarakat. Layanan yang dimaksud disini adalah Pemda Jawa Timur yang bekerjasama dengan pihak Unilever yang menggalakkan program brantas bersih dan perenovasian MCK yang telah rusak. (3) Sebagai kader lingkungan, Pada tahun 2004 pihak Unilever berinisiatif untuk membentuk Kader Lingkungan yang di ketuai oleh Bu Sriatun sendiri, pada saat itu anggotanya masih sekitar 40 orang dan hanya berada di wilayah Jambangan khususnya RW 3 saja.

Sedangkan bentuk-bentuk pemberdayaan lingkungan yang terjadi melalui, (1) Pelestarian lingkungan/penghijauan. (2) Melalui daur ulang sampah.

B. Saran

Diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan, tidak hanya sekedar untuk mengetahui tentang peran Sriatun dalam pemberdayaan lingkungan

tetapi juga mengetahui berbagai aspek yang mempengaruhinya, serta dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan akurat.

Untuk pihak Kelurahan Jambangan diharapkan melakukan koordinasi yang baik antara seluruh komponen yang ada di masyarakat, karena mengingat perilaku budaya, watak, serta karakter masyarakat yang heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Aziz, Moh Ali dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005
- Ahnam Mahfud, *Kebebasan Pergaulan Muda-Mudi Islam*, Jakarta: Bintang Pelajar, 2003